

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil melalui survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 30 Januari hingga 3 Maret 2025. Seluruh kegiatan penelitian dilakukan di Ruang Dahlia, Melati, dan Garuda di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat, yang menjadi lokasi strategis karena memiliki fasilitas dan program yang mendukung perawatan pasien isolasi sosial.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 86 pasien yang mengalami isolasi sosial yang telah mendapatkan program TAKS di ruang Dahlia, Melati, dan Garuda di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat.

2. Sampel dan Besar Sampel

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu menentukan sampel secara kebetulan dan yang dianggap cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien dengan isolasi sosial yang dirawat di ruang Dahlia, Melati, dan Garuda di

Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat pada bulan Januari-Maret 2025, yaitu sebanyak 30 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien kooperatif
- 2) Pasien yang telah mengikuti program TAKS sesi 3

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang mengalami kondisi akut atau tidak stabil
- 2) Pasien yang tidak menyelesaikan sesi 3 TAKS

D. Cara Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi: Mengobservasi keterampilan sosial dan tingkat keparahan isolasi sosial pasien setelah mendapatkan TAKS sesi 3,
- b. Wawancara: Mewawancarai pasien isolasi sosial mengenai tahap TAKS, intensitas partisipasi, dan dukungan sosial. Diharapkan hasil wawancara mengenai tahap TAKS sudah melalui sesi 3, intensitas partisipasi aktif, dan dukungan sosial tinggi.
- c. Dokumentasi: Dokumentasi penelitian melalui survei menggunakan kuesioner BESS-45. Kuesioner tersebut mencakup aspek keterampilan sosial, meliputi kemampuan manajemen diri, kemampuan bersosialisasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan mengatur emosi, dan kemampuan berinovasi.

E. Alat Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi, wawancara, dan rekam medis yaitu BESSI-45 (*The Behavioral, Emosional, and Social Skills Inventory, 45-item Short Form*) (Soto et al., 2019). Instrument ini mengukur beberapa aspek keterampilan sosial, meliputi kemampuan manajemen diri, kemampuan bersosialisasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan mengatur emosi, dan kemampuan berinovasi.

F. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala entitas dalam berbagai bentuk yang digunakan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga memperoleh informasi terkait hal tersebut yang kemudian dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian ini adalah keterampilan sosial pasien setelah mendapatkan program TAKS dan faktor yang mempengaruhinya.

G. Definisi Operasional

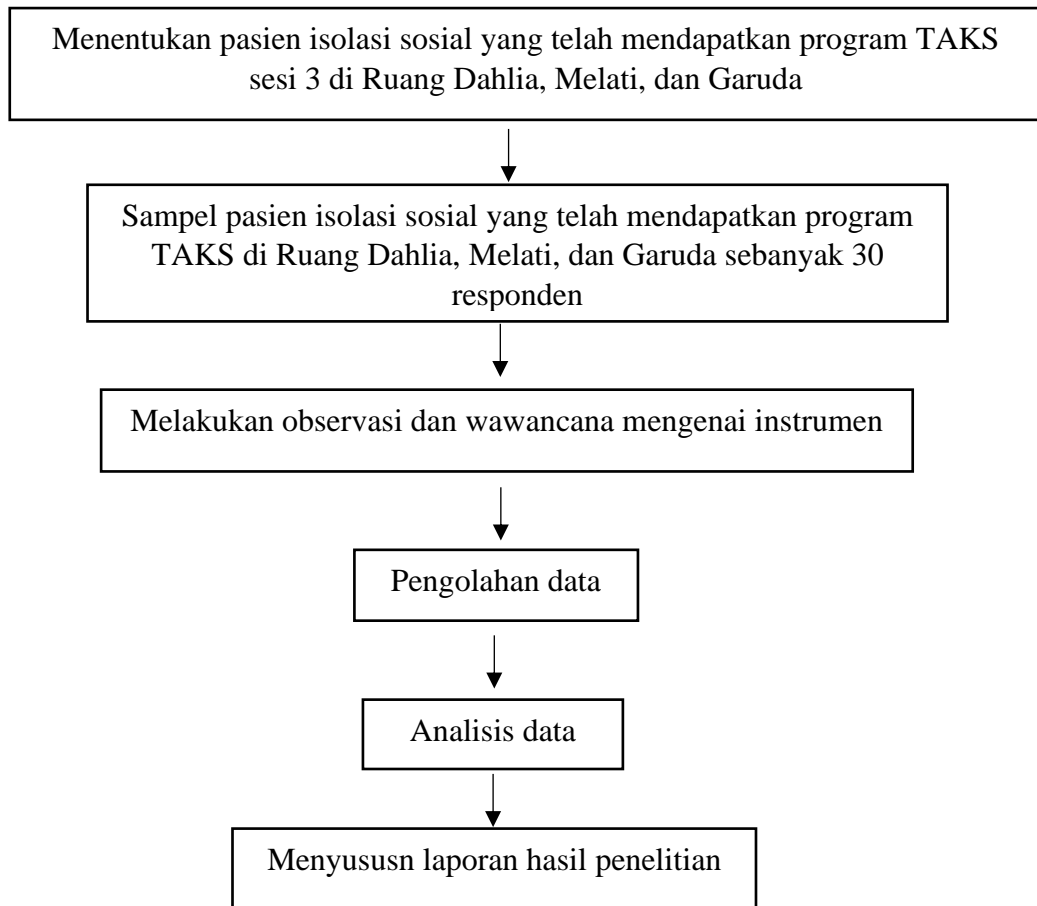
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skoring
keterampilan sosial pasien setelah mendapatkan program TAKS.	Kemampuan pasien dalam berinteraksi dengan orang lain setelah TAKS.	Aspek keterampilan sosial, meliputi kemampuan manajemen diri, kemampuan bersosialisasi, kemampuan bekerja sama, kemampuan mengatur emosi, dan kemampuan berinovasi.	Lembar Observasi dan kuesioner	Ordinal	<p>Skoring berdasarkan kategori:</p> <p>1= Tidak Baik Sama Sekali 2= Tidak Terlalu Baik 3= Lumayan Baik 4= Baik 5= Sangat Baik</p> <p>Setelah di rata-rata didapatkan hasil:</p> <p>1. Tinggi= Skor rata-rata >4 2. Sedang= Skor rata-rata 3-4 3. Rendah= Skor rata-rata <3</p>

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skoring
Tahap TAKS yang diikuti oleh pasien isolasi sosial.	Tahap TAKS pada pasien isolasi sosial adalah intervensi kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan interaksi, komunikasi, dan ekspresi diri pasien agar berfungsi lebih adaptif dalam lingkungan sosial.	Aspek tahap TAKS meliputi: 1. sesi 1: memperkenalkan diri 2. sesi 2: berkealan dengan anggota kelompok 3. sesi 3: bercakap-cakap dengan anggota kelompok 4. sesi 4: menyapaikan topik pembicaraan tertentu 5. sesi 5: menyampaikan masalah pribadi 6. sesi 6: bekerja sama dala permainan sosialisasi 7. sesi 7: menyampaikan pendapat tentang manfaat kegiatan kelompok.	Kuesioner	Ordinal	Skoring berdasarkan kategori: 1: Sesi 1 2: Sesi 2 3: Sesi 3 4: Sesi 4 5: Sesi 5 6: Sesi 6 7: Sesi 7

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Skoring
Keaktifan pasien isolasi sosial dalam mengikuti kegiatan TAKS.	Keaktifan pasien dalam TAKS diukur dari respons yang muncul secara spontan/ inisiatif pasien dan partisipasi aktif dalam diskusi.	Keaktifan dapat dilihat dari cara merespons pertanyaan dan aktif bertanya.	Observasi	-	1: Pasif 2: Aktif

H. Kerangka Operasional



Gambar. 3.1 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data adalah bagian penting dari penelitian untuk mencapai tujuan penelitian, pengolahan data dilakukan dengan tahap yaitu:

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Tahap editing dilakukan setelah pengumpulan data dengan memeriksa hasil dari kuesioner yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. *Coding*

Mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu dilakukan agar proses analisis lebih mudah, dengan cara mengubah data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan.

c. *Scoring*

Peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Peneliti memberikan nilai pada masing-masing jawaban untuk mempermudah dalam perhitungan. Pada penelitian ini skor yang digunakan yaitu:

d. *Data Entry*

Entry data yaitu memasukkan data yang sudah tersedia ke dalam komputer

e. *Cek Data*

Melakukan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan meliputi seberapa banyak data yang mungkin mengalami kekeliruan,

apakah sudah relevan dengan tujuan penelitian dan seberapa besar data tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode univariat (analisis deskriptif). Proses analisis dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

J. Etika Penilaian

Etika penilaian didasarkan pada empat prinsip dasar, yaitu penghormatan terhadap harkat dan martabat manusia, perlindungan privasi responden penelitian, penegakan keadilan dan inklusivitas, dan pertimbangan manfaat yang hendak dicapai:

1. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan ini merupakan bentuk partisipasi dalam penelitian setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan responden sebagai subjek penilaian, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya mencantumkan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian ini menjamin kerahasiaan tentang identitas dan informasi dari responden. Hasil dari pengumpulan data tidak disebarluaskan dan dijamin kerahasiaannya.

4. Keadilan (*Justice*)

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan dari segi sosial, ekonomi, maupun pendidikan.